

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia, yang lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Nama Widya Mandira yang berarti “Menara Ilmu Pengetahuan”, yang dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958. Pada waktu itu ada sebuah rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores, namun tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT kembali muncul pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Hasil dari musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta Nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah persiapannya matang, pada hari raya kabar sukacita tanggal 25

Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR yang diketuai oleh Uskup Kupang waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan Nomor 01 tahun 1982 menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Perkuliahan pertama universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982. Tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Universitas Katolik Widya Mandira.

Universitas Katolik Widya Mandira berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada awal berdirinya, Universitas Katolik Widya Mandira hanya terdiri atas 3 Fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang serta Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Kemudian Fakultas Filsafat dan Fakultas Teologi Katolik berdiri sendiri pada tahun 1983. Pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada

tahun akademik 1986-1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000- 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu program studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada jurusan Teknik, program studi Akuntansi pada fakultas Ekonomi, program studi Ilmu Komunikasi pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini Universitas Katolik Widya Mandira memiliki tujuh Fakultas yang mengolah 21 Jurusan/program studi.



Gambar 4.1 Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
(Sumber : Soniria, Oktober 2023)

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu:

Tabel 4.1 Rektor UNWIRA dan masa jabatan

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1.	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (Almarhum)	1982-1992
2.	P. Yohanes Mendjang, SVD, MA (Almarhum)	1992-1997
3.	P. Yohanes Bele, SVD, MA (Almarhum)	1992-1997
4.	P.Dr. Cosmas Fernandez, SVD, MA	2005-2009
5.	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6.	P.Dr Philipus Tule, SVD	2017-sekarang

a. Visi dan Misi UNWIRA

1) Visi

UNWIRA menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

2) Misi

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi berdasarkan standar- standar yang berlaku. Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional, dan internasional. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter, unggul, kreatif, dan inovatif. Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

b. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di dua lokasi yaitu :

1) Kampus 1



*Gambar 4.2 Kampus 1 Universitas Katolik Widya Mandira
(Sumber : unwira.ac.id)*

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah Barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan A.Yani dan sebelah Utara berbatasan dengan SDK don Bosko dan SMPK, SMAK Giovanni.

Dilihat dari tata kependudukan, kampus I terletak di RT. 001/RW. 13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Saat ini kampus 1 digunakan untuk perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan program studi PascaSarjana.

2) Kampus II



*Gambar 4.3 Kampus 2 Universitas Katolik Widya Mandira
(Sumber : unwira.ac.id)*

Terletak di jalan San. Juan Penfui-Kupang. Kampus 2 ini terdiri dari 5 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Filsafat Agama serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terdapat juga 1 gedung Sta. Maria Immaculata yang digunakan sebagai aula serbaguna.



*Gambar 4.4 Gedung St. Yosef Freinademetz-FKIP
(Sumber : Soniria, Mei 2023)*



*Gambar 4.5 Gedung Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
(Sumber : Soniria, 2020)*



*Gambar 4.6 Gedung Program Studi Ilmu Komputer
(Sumber : Soniria, 2020)*



*Gambar 4.7 Gedung Fakultas
Teknik (Sumber : Soniria, 2020)*



*Gambar 4.8 Gedung Fakultas Filsafat Agama
(Sumber : Soniria, 2020)*



*Gambar 4.9 Aula St. Maria Immaculata
(Sumber : Soniria, Mei 2023)*

2. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang
Pendidikan Musik merupakan salah satu program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program studi ini didirikan pada bulan agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 0347/0/198 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No.3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No.362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini di wilayah NTT, program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No.1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015.(Sumber: Rektorat Unwira Kupang. Kurikulum berbasis KKNi didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Keahlian

No	Daftar Mata Kuliah Keahlian
1.	Teori Musik I dan II
2.	Solfegio I dan II
3.	Sejarah Musik I dan II
4.	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5.	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6.	Praktek Vokal I, II dan III
7.	Filsafat Seni
8.	Praktek Keyboard I, II dan III
9.	Harmoni I, II dan III
10.	Praktek Gitar I, II dan III
11.	Direksi Musik I dan II
12.	Seni Drama
13.	Seni Tari
14.	Aransemen Musik Sekolah I dan II
15.	Musik Liturgi
16.	Musik NTT
17.	Apresiasi Seni
18.	Seni Karya/Rupa
19.	Menulis Partitur Musik
20.	Perencanaan Pembelajaran Musik
21.	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
22.	Ilmu Bentuk dan Analisa Musik
23.	Kelas Perkusi
24.	Musik Nusantara
25.	Manajemen Pementasan Seni
26.	Membaca Partitur Musik
27.	Evaluasi Pengajaran Musik
28.	Metode Penelitian Seni
29.	Media Pengajaran Seni
30.	Ansambel Musik Sekolah I dan II
31.	Komposisi Musik Sekolah I dan II

32.	Metodologi PTK Musik
33.	Micro-Teaching Musik
34.	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
35.	KKN dan PPL
36.	Skripsi

(Sumber: MKCP Fakultas FKIP Prodi Musik Kurikulum KKNI 2017)

Tabel 4.3 Daftar Mata Kuliah Umum

No	Daftar Mata Kuliah Umum
1.	Pancasila
2.	Agama
3.	Logika
4.	Pendidikan Kewarganegaraan
5.	Dasar – Dasar Kependidikan
6.	Perkembangan Peserta Didik
7.	Etika
8.	Statistik Dasar
9.	Bahasa Indonesia
10.	Bahasa Inggris
11.	Belajar dan Pembelajaran
12.	Profesi Kependidikan

(Sumber: MKCP Fakultas FKIP Prodi Musik Kurikulum KKNI 2017)

Ketua Prodi dari masa ke masa:

Tabel 4.4 Daftar nama ketua Program Studi Pendidikan Musik

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Petrus Riki Tukan	1985 – 2000
2.	Pater Piet Wani (Almarhum)	2000 – 2006
3.	Stanislaus Sanga Tolan S.Sn, M.Sn	2006 – 2009
4.	Drs. Agustinus Beda Ama S.Sn, M.Si	2009 – 2011
5.	Melkior Kian S.Sn, M.Sn	2011 – 2019
6.	Flora Ceunfin S.Sn., M.Sn	2020 – sekarang

(Sumber data : Tata Usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2020)

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2023 :

Tabel 4.5 Daftar nama dosen Program Studi Pendidikan Musik

No	Nama-Nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
1	Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn	Ketua Program Studi
2	Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd, M.Pd	Sekretaris Prodi
3	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si	Dosen
4	Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn	Dosen
5	Melkior Kian, S.Sn, M.Sn	Dosen
6	Dr. Ruminah Goru, MM	Dosen
7	Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn	Dosen
8	Katharina Kojaing S.Pd., M.Sn.	Dosen
9	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, M.Sn.	Dosen
10	Agustinus R. A. Elu, S.Pd, M.Pd	Dosen
11	Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd, M.Pd	Dosen
12	Margareta S. Irma Kaet, S.Pd, M.Pd	Dosen
13	Paskalis R. Langgu S.Sn, M. Art	Dosen
14	Benediktus Molo, S.Pd, M.Pd	Dosen
15	Maria P. Purnamalon, S.Pd, M.Pd	Dosen

(Sumber data : Tata Usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2023)

2. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

1) Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Musik

a. Visi

Terwujudnya suatu dunia pendidikan musik yang berwawasan global-nasional-lokal, yang berkualitas dalam bidang keilmuan, yang profesional dalam kompetensi keguruan, dan yang didukung oleh SDM yang taqwa, berakhlak mulia, beretos kerja tinggi, kreatif, dan berdisiplin tinggi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang seni musik.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kependidikan musik yang berkualitas yang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian ilmiah yang bermutu dalam bidang (pendidikan) musik yang memiliki sumbangan yang bermakna bagi pengembangan program studi (internal) maupun pengembangan masyarakat (eksternal).
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang musik yang berdasar pada bela-rasa kemanusiaan yang melayani dan yang berbudaya demi pembangunan masyarakat dan lingkungan.

2) Keadaan Mahasiswa

Tabel 4.6 Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik UNWIRA

No	Semester	Jumlah
1	I	177
2	III	121
3	V	91
4	VII	99
5	IX	38
6	XI	7

(Sumber data : Tata usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2023)

3) Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA

Kupang

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar alat musik Prodi Pendidikan Musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Gitar Akustik	10 unit
2.	Gitar Bass	1 unit
3.	Gitar Lead	1 unit
4.	Gong	17 unit
5.	Organ Elektrik	2 unit
6.	Keyboard	17 unit
7.	Conga	3 unit
8.	Bongo	1 unit
9.	Triangle	1 unit
10.	Drum Set	1 unit
11.	Kastanyet	1 unit
12.	Maracas	1 unit
13.	Sasando	6 unit
14.	Grand Piano	1 unit
15.	Piano	1 unit
16.	Piano Elektrik	1 unit
17.	Mic	4 unit
18.	Mixer	1 unit
19.	Power	1 unit
20.	Speaker	6 unit
21.	Earphone	1 unit

(Sumber data : Tata usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2020)

Tabel 4.8 Daftar ruangan Prodi Pendidikan Musik

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruangan Kuliah	6	Baik
2.	Ruangan Dosen	1	Baik
3.	Ruangan Musik	2	Baik
4.	Ruangan Kepro	1	Baik
5.	Ruangan Sekretaris Prodi	1	Baik
6.	Tata Usaha/Ruangan Baca	1	Baik
7.	Toilet Para dosen	4	Baik
8.	Toilet Mahasiswa	6	Baik
9.	Ruangan Piano	1	Baik
10.	Ruangan HIMPROSMUS	1	Baik

(Sumber data : Tata usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2020)

4) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antar program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakan kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan bakat mahasiswa, mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, meningkatkan nilai dan sikap banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus mulai dari tingkat Kota, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

Tabel 4.9 Daftar Prestasi Program Studi Pendidikan Musik

No	Nama Kegiatan/Lomba	Prestasi	Tahun
1	Lomba vokal solo antar Fakultas UNWIRA Kupang	Juara 1	2010
2	Lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang	Juara 1	2011
3	Lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang	Juara 1	2012
4	Lomba melukis peringatan tahun UNWIRA Kupang	Juara 2	2012
5	Lomba vokal group antar Fakultas se-UNWIRA Kupang		2013
6	Lomba vokal group tingkat daerah NTT	Juara 1	2013
7	Lomba tari daerah NTT tingkat Kota Kupang untuk piala bergilir Walikota	Juara 1	2013
8	Festival Budaya Daerah NTT oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang	Juara I	2014
9	Festival Budaya Daerah NTT oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang	Juara 2	2014
10	Lomba Jambore Pariwisata Flores	Juara 1	2017
11	Pesta Paduan Suara dalam rangka ulang Tahun Gereja Oemathonis	Harapan 1	2018
12	Pesta Paduan Suara Gerejani Katolik (Pesparani) Tingkat Provinsi NTT	Medali Perunggu	2018

13	Lomba Menyanyi Hymne dan Mars Kerukunan Umat beragama tingkat Universitas di Kota Kupang	Juara 2	
14	Festival Pesta Paduan Suara Gerejawi Internasional Indonesia-Timor Leste di Motaain	Juara 1	2019
15	Lomba tari kreasi Pekan Ilmiah dan Seni Mahasiswa (PISMA) V UNWIRA	Juara 1	2021
16	Lomba tari kreasi Pekan Ilmiah dan Seni Mahasiswa (PISMA) VI UNWIRA	Juara 2	2021
17	Lomba seriosa putra PEKSMINAS XVI	Juara 1	2022
18	Lomba Paduan Suara Lanud ElTari Kupang	Berpotensi 1	2022
19	Lomba Paduan Suara Polda NTT	Harapan II	2023
20	Lomba tari kreasi tim A PISMA VII UNWIRA	Juara 1	2023
22	Lomba tari kreasi tim B PISMA VII UNWIRA	Harapan II	2023
23	Lomba vokal solo PISMA VII UNWIRA	Juara 1	2023
24	Pertandingan futsal putra Mayor dalam COPA FKIP UNWIRA	Juara 1	2023
25	Pertandingan futsal putra Minor dalam COPA FKIP UNWIRA	Juara 3	2023
26	Pertandingan futsal putri Melodi dalam COPA FKIP UNWIRA	Juara 2	2023

(Sumber data : Tata usaha Pendidikan Musik UNWIRA Tahun 2023)

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan perekrutan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti merekrut mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang semester I dan semester V sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan secara personal dengan

beberapa mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang secara langsung dan via whatsapp pada tanggal 20 november 2023 pagi, peneliti berhasil merekrut 12 orang mahasiswa, diantaranya 4 orang dari semester V dan 7 orang dari semester I serta 6 orang mahasiswi dari semester V yang bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Selanjutnya peneliti bersama 18 orang tersebut mengadakan pertemuan singkat untuk mengatur jadwal. Pada tanggal 20 november 2023 sore. Setelah ke-18 orang tersebut selesai mengikuti perkuliahan di kampus, peneliti melakukan pertemuan singkat bersama yang bertempat diruangan D7 gedung FKIP lantai 4. Dalam pertemuan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada 18 orang tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan mereka dalam membaca notasi musik.

Berikut adalah nama-nama subjek penelitian :

No	Nama	Jenis kelamin	Nim
1	Blandina B. Rosa Takeleb	P	17121036
2	Ernesto Giovany Abatan	L	17123047
3	Vebronia Marici Nailiu	P	17121049
4	Hendrik Imanuel Haba	L	17123164
5	Albertus Maleng Riangtobi	L	17123135
6	Ervina M. Funan	P	17121038
7	Mersiana Rafu	P	17121063
8	Regis Aldeyores Tasilima	L	17123173
9	Margaretha M. B. Boli	P	17121042
10	Venidora Be	P	17121023
11	Nimrod Gabriel Daga Bulu	L	17123141
12	Arnoldus O. Mampur	L	17123151
13	Daniel Leonardo Y. Kotte	L	17121069

14	Yoseph Marsando Bria	L	17121101
15	Yohanes Alfredo Cendry	L	17121035
16	Pangkrasius Buyung Teno	L	17121082
17	Longginus Makun	L	17123134
18	Josep R. Rangga	L	17123175

Setelah merekrut dan menetapkan 18 orang tersebut sebagai subjek penelitian, peneliti membuat sebuah grup whatsapp untuk informasi terkait waktu dan tempat melaksanakan penelitian. Jadwal penelitian ini dimulai pada tanggal 21 November 2023, waktu penelitian disesuaikan dengan keadaan dan kesepakatan bersama yang bertempat di tempat tinggal peneliti.

2. Tahap Inti.

Melalui wawancara dengan para subjek sebelumnya, menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni : Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memperkenalkan notasi TAB gitar, menjelaskan secara garis besar tentang gitar, memperkenalkan model lagu dan progresi akord yang digunakan dan peran masing-masing dalam model lagu yang digunakan dalam penelitian.

Bertolak dari strategi-strategi yang dirancang, peneliti mulai membimbing para subjek penelitian agar dapat memahami, bisa membaca serta menerapkan notasi TAB gitar dalam model lagu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

a. Pertemuan Pertama (Sabtu, 25 November 2023)

Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan tentang notasi TAB gitar hingga simbol-simbol dalam notasi TAB gitar, menjelaskan secara garis besar tentang gitar dan membagi peran mereka masing-masing dalam memainkan model lagu yang digunakan dalam penelitian yakni gitar 1 (ritem), gitar 2 (arpeggio), gitar 3 arpeggio dan melodi) dan bass.

Materi pertemuan pertama :

➤ Gitar

Gitar merupakan alat musik yang tergolong dalam jenis kordofon karena sumber bunyinya berasal dari getaran yang dihasilkan oleh dawai yang pada umumnya berjumlah enam dawai. Secara umum, cara memainkan alat musik gitar adalah dipetik menggunakan jari ataupun menggunakan plektrum (alat bantu petik).

Tubuh gitar terdiri dari tiga bagian utama yaitu kepala, leher, dan badan. Pada bagian kepala terdapat mesin penala dawai (*Tuner*). Bagian leher yang terdapat papan jari yang memiliki pembatas dari logam yang dikenal dengan sebutan fret. Pada umumnya, jumlah fret pada gitar akustik berjumlah 20 fret untuk 20 setengah nada (semitone) dan pada gitar elektrik jumlah fret bervariasi (21, 22 dan 24). Fret berfungsi untuk memproduksi tinggi rendahnya nada-nada yang berbeda saat menempatkan jari pada papan fret (*fretboard*). Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga

menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Pada badan gitar ini terdapat *bridge*, *soundboard*, lubang suara, dan *sadle*.

➤ TAB gitar

Tablature (tabulasi) atau lebih dikenal dengan TAB adalah salah satu cara penulisan notasi musik selain notasi angka dan notasi balok. TAB gitar merupakan perwakilan dari *fret-fret* (ruas-ruas) dan senar-senar gitar sehingga mudah dipelajari. TAB gitar digunakan sebagai metode penulisan posisi nada yang di transisi dari notasi not balok baik dalam penulisan teknik, etude, maupun lagu untuk membantu penjarian gitar. Penjarian tersebut pada notasi gitar ditulis dalam bentuk notasi enam baris dimana baris tersebut mewakili senar dan angka yang ditumpangkan pada baris tersebut menunjukkan posisi fret dari nada yang akan dimainkan.

Garis paling atas menunjukkan senar nomor 1 atau yang paling tipis, sedangkan garis paling bawah menunjukkan senar nomor 6 atau yang paling tebal.



Sumber : Peneliti 2023

Selanjutnya peneliti menjelaskan teknik dan simbol-simbol dalam TAB gitar.

The image displays a series of guitar tablature examples, each illustrating a specific technique. Each example consists of a musical staff in treble clef and a corresponding guitar tablature (TAB) staff. The techniques shown are:

- Hammer on:** Shows notes being played by hammering onto frets (e.g., fret 3 to fret 5).
- Pull off:** Shows a note being pulled off a fret to play a lower note.
- Slide up:** Shows a note being slid up the fretboard to a higher fret.
- Slide down:** Shows a note being slid down the fretboard to a lower fret.
- Bend:** Shows a note being bent up to reach a higher pitch.
- Bend full & release:** Shows a note being bent fully and then released back to its original pitch.
- Bend 1/2:** Shows a note being bent halfway to a higher pitch.
- Bend 1/2 & release:** Shows a note being bent halfway and then released.
- Prebend:** Shows a note being bent slightly before playing it.
- Prebend & release:** Shows a note being bent slightly before playing and then released.
- Palm mute:** Shows notes played with the palm of the hand to create a muted, percussive sound.
- Vibrato:** Shows a note being vibrated to create a wavy, expressive sound.
- Natural harmonic:** Shows notes played at specific frets (7, 12) to produce natural harmonics.
- Artificial harmonic:** Shows notes played at specific frets (7, 12) with a specific technique to produce artificial harmonics.
- Strumming down:** Shows chords being strummed downwards.
- Strumming up:** Shows chords being strummed upwards.

Adapun kendala yang dihadapi pada pertemuan ini yakni tidak semua anggota penelitian hadir karena berbagai kesibukan seperti latihan musik etnis (semester 5), latihan minat bakat untuk LKTD (semester I).

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan latihan dalam penelitian ini.

b. Pertemuan II (Selasa, 28 November 2023)



Sumber : Peneliti 2023

Pertemuan kedua ini, peneliti memulai pemanasan menggunakan partitur notasi TAB gitar dengan teknik apoyando.

Langkah pertama peneliti memperkenalkan model lagu serta progresi akord. Selanjutnya peneliti membagi subjek penelitian kedalam 4 kelompok yakni gitar 1 (ritem) sebanyak tiga orang, gitar 2 (arpeggio) sebanyak enam orang, gitar 3 (Arpeggio dan melodi) sebanyak lima orang dan bass sebanyak empat orang.

Setelah membagi subjek penelitian ke dalam empat kelompok., selanjutnya peneliti melatih ritmis dan teknik memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 8 diawali dengan tempo lambat (*Largo*). Adapun notasi birama 1 sampai birama 8 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

➤ Ritem

The image shows musical notation for guitar 1. It consists of two systems. The first system has a treble clef and a tempo marking of ♩ = 85. The chords indicated are Bb6, C5, F5, C5, D5, C3, and Bb1. The bass line is marked with P.M. (Palm Mute) and shows a rhythmic pattern of eighth notes. The second system continues the same pattern with chords Bb6, C5, F5, C5, D5, and C5.

➤ Arpeggio dan melodi

The image shows musical notation for guitar 2. It consists of two systems. The first system has a treble clef and shows arpeggiated chords and a melodic line. The bass line is marked with P.M. and shows a rhythmic pattern of eighth notes. The second system continues the same pattern with arpeggiated chords and a melodic line.

➤ Bass



c. Pertemuan III (Kamis, 30 November 2023)

Pada pertemuan ini, peneliti memulai pemanasan menggunakan partitur notasi TAB gitar dengan teknik apoyando secara berulang



menggunakan tempo lambat (*Largo*) hingga cepat (*Moderato*).

Pertemuan ketiga diawali dengan mengulang kembali latihan birama 1 sampai birama 8 dengan tempo lambat (*Largo*), kemudian secara perlahan tempo yang digunakan semakin cepat (*Andante*). Latihan selanjutnya dilakukan dengan melatih birama 9 sampai birama 12 diawali dengan tempo lambat (*Largo*). Adapun notasi birama 9 sampai birama 12 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

The image displays a multi-staff musical score for guitar. At the top, chord progressions are indicated: Bb5, C5, D5, C5, F6, and C5. The score includes several systems of staves. The first system shows a rhythmic pattern with 'P.M.' (palm mute) markings. Subsequent systems include fret numbers (e.g., 1-3-3, 5-5-5, 7-7-7, 10-10-10) and various rhythmic notations such as eighth and sixteenth notes. The notation is dense, indicating a complex piece with intricate fingerings and techniques.

Pertemuan ketiga diakhiri dengan meminta subjek penelitian untuk memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 12 dengan tempo (*largo*) lambat hingga cepat (*Moderato*).

Kendala yang didapati dalam pertemuan ini yakni anggota penelitian kesulitan memainkan ritmis dengan tempo yang cepat (*Moderato*) dan anggota penelitian bagian gitar 1 masih kesulitan memainkan teknik *palm mute* dengan baik.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menurunkan tempo, mendemonstrasikan lalu membimbing anggota penelitian dan berlatih secara berulang.

d. Pertemuan IV (Sabtu, 2 Desember 2023)

Pada awal pertemuan, peneliti memulai pemanasan menggunakan partitur notasi TAB gitar yang berbeda dari pertemuan sebelumnya dengan teknik tirando dengan tempot lambat (*Largo*) hingga cepat (*Moderato*) secara berulang guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka membaca notasi TAB gitar. Pemanasan pertemuan keempat dapat dilihat pada notasi di bawah ini.



Setelah melakukan pemanasan, peneliti meminta subjek penelitian untuk mengulang kembali latihan birama 9 sampai birama 12, diawali dengan tempo lambat (*Largo*) kemudian perlahan menggunakan tempo cepat (*Moderato*). Latihan selanjutnya dilakukan dengan melatih lagu birama ke 13 sampai birama 18 dalam tempo lambat (*Largo*). Adapun notasi lagu birama 13 sampai birama 18 dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

Bb C F C Dm C

P $\frac{1}{2}$ $\frac{1}{4}$ fill

Dm C Bb C

H $\frac{1}{8}$

Pertemuan ini ditutup dengan meminta subjek penelitian memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 18 dengan tempo lambat (*Adagio*) hingga tempo cepat (*Moderato*).

Kendala yang dialami anggota penelitian pada pertemuan ini yakni anggota penelitian gitar 2 antara lain: kurangnya kekompakan sehingga temponya tidak teratur, kesulitan memainkan teknik *slide down*, *vibra*, *pull off*, *hammer on*, *bending*, *bending* dan *release*.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara peneliti menurunkan tempo, mendemonstrasikan teknik *slide down*, *vibra*, *pull off*, *hammer on*, *bending*, *bending* dan *release*, dan membimbing anggota penelitian berlatih secara berulang.

e. Pertemuan V (Senin, 4 Desember 2023)



Sumber : Peneliti 2023

Pertemuan kelima diawali dengan melakukan pemanasan menggunakan partitur notasi TAB gitar dengan teknik tirando secara berulang menggunakan tempo lambat (*Lento*) hingga cepat (*Moderato*).

Pemanasan pertemuan kelima dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

The image shows a musical warm-up exercise. It consists of a melody line on a single staff and two guitar fretboard diagrams. The first fretboard diagram shows the first four frets with fingerings: 1-2-1-1-2, 2-1-1-2-4, 3-3-3-3-3, 3-4-5-5-5, and 5-5-5-5-3. The second fretboard diagram shows the first five frets with fingerings: 3-3-3-3-1, 3-3-5-5-5, 5-5-5-5-7, 6-5-6-7-6-5, and 6-7-5-5. The melody line is in a key with one flat and a 7/8 time signature, featuring eighth and sixteenth notes.

Setelah pemanasan, latihan dilanjutkan dengan mengulang kembali latihan birama 13 sampai birama 18 secara berulang-ulang. Pengulangan dilakukan untuk memberikan stimulus pada subjek penelitian terhadap latihan yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan dengan memperkenalkan lagu dari birama 19 sampai birama 23 dengan menggunakan tempo lambat (*Adagio*) secara berulang-ulang.

The image shows a musical exercise for a song. It includes a chord progression: D, C, Bb, C, Dm. The notation features a melody line with ornaments (trills and grace notes) and two guitar fretboard diagrams. The first fretboard diagram shows the first seven frets with fingerings: 7-7-5, 7-5-5, 5-5-5, 5-5-5, 5-5-5, 5-5-5, and 7-5. The second fretboard diagram shows the first seven frets with fingerings: 7-7-6-7-6-7-7-5-5-5-5-5, 3-3-3-3-3-3-3, 5-5-5-5-3-3-3-3, 1-3, and 5. The melody line includes a half note (1/2) and a quarter note (1/4) ornament.

Adapun birama 19 sampai 23 dapat dilihat pada penggalan notasi di bawah ini.

Pertemuan kelima diakhiri dengan meminta subjek penelitian untuk memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 23 dari tempo lambat (*Adagio*) hingga tempo asli pada model lagu yakni tempo cepat (*Maestoso*).

Kendala yang di dapati pada pertemuan ini adalah tempo yang belum teratur dan teknik *pinch harmonic* pada gitar dua.

Upaya yang peneliti lakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan tempo pelan, meminta anggota penelitian terlebih dahulu membaca ritmis yang ada barulah mempraktekkannya dan peneliti mendemonstrasikan cara bermain yang sesuai serta membimbing anggota penelitian berlatih secara berulang.

- f. Pertemuan VI (Rabu, 6 Desember 2023)
Sumber : Peneliti 2023



Pertemuan keenam merupakan pemantapan sebelum pengambilan video hasil penelitian. Pertemuan keenam diawali dengan melakukan pemanasan menggunakan partitur notasi TAB gitar dengan teknik tirando secara berulang menggunakan tempo lambat (*Lento*) hingga cepat (*Andante*). Pemanasan pada pertemuan keenam dapat dilihat pada gambar notasi di bawah ini.



Setelah melakukan pemanasan, latihan dilanjutkan dengan memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama terakhir yakni birama 23 dengan tempo lambat (*Lento*) hingga tempo cepat sesuai dengan tempo asli pada model lagu yang digunakan (*Maestoso*). Adapun model lagu dari birama 1 sampai 23 dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

♩ = 86

Chorus Chords: E6, C5, F5, C5, D6, C5, Bb5

Gitar 1: [Musical notation for guitar 1, including staff and tablature]

Gitar 2: [Musical notation for guitar 2, including staff and tablature]

Gitar 3: [Musical notation for guitar 3, including staff and tablature]

Bass: [Musical notation for bass, including staff and tablature]

P.M. P.M.

C5 F6 C5 D6 C5 Bb6 C5

P.M. P.M.

D5 C5 F5 C5 Bb C F C

P.M. P.M. P.M. P.M. P.M. P.M. P.M. P.M.

Pada pertemuan ini, kendala yang didapati yakni tempo yang masih belum teratur dan anggota penelitian kesulitan memainkan model lagu dengan tempo asli.

Solusi yang peneliti lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu kembali menurunkan tempo dan berlatih secara berulang, lalu menaikkan tempo secara perlahan hingga mencapai tempo asli pada model lagu yang digunakan dalam penelitian.

g. Pertemuan VII (Sabtu, 9 Desember 2023)

Pertemuan ketujuh merupakan pertemuan terakhir dalam proses penelitian ini. Pertemuan ketujuh dilakukan dengan pengambilan video hasil penelitian. Sebelum pengambilan video dilakukan, diawali dengan pemanasan jari menggunakan latihan pemanasan sebelumnya yakni pemanasan pada pertemuan keenam dan mencoba memainkan model lagu dari birama pertama sampai selesai. Setelah beberapa kali memainkan model lagu dari birama pertama sampai selesai dan peneliti rasa sudah sangat baik, barulah peneliti melakukan dokumentasi video hasil dari penelitian ini.

Pengambilan video hasil penelitian dilaksanakan di ruangan kuliah Program Studi Bahasa Inggris gedung FKIP lantai 1 UNWIRA Kupang.

3. Tahap akhir

Tahap akhir ini merupakan tahap evaluasi. Peneliti memberikan evaluasi terhadap semua subjek penelitian satu per satu berkaitan dengan progres atau perkembangan keterampilan bermain gitar dari

pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir. Tahap akhir ini peneliti juga berterima kasih kepada para anggota penelitian yang sudah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan mereka semua untuk membantu peneliti melakukan penelitian ini hingga semuanya berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

Pembahasan ini didasarkan pada hasil pengamatan yang peneliti lakukan, dimana peneliti menemukan banyak sekali mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang kesulitan membaca nada dan simbol-simbol dalam notasi balok khususnya dalam permainan alat musik gitar hingga kesulitan menempatkan nada yang ada dalam partitur notasi balok pada gitar dan kurangnya kreativitas mahasiswa-mahasiswi dalam menemukan metode atau cara membaca notasi secara efektif. Hal itulah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui langkah-langkah pembelajaran tabulasi gitar menggunakan metode teori belajar sibermetik dan faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran tabulasi gitar pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan menggunakan model lagu “*Gunslinger*” dengan nada dasar F.

Alasan peneliti memilih lagu “*Gunslinger*”, karena dalam lagu tersebut terdapat teknik-teknik permainan gitar seperti teknik *apoyando*, *tirando*, *bending*, *slide up*, *slide down*, *pull up*, *hammer on*, *harmonik*, *vibra* serta ritmis dalam lagu tersebut sederhana sehingga mudah diterapkan sebagai bahan pembelajaran dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori belajar siberetik karena teori ini sangat efektif dalam penelitian ini. Hal tersebut nampak pada tiap-tiap pertemuan hingga pertemuan terakhir, dimana peneliti memberitahukan tujuan penelitian kepada anggota penelitian, peneliti memantik ingatan anggota penelitian dengan cara mengulang kembali materi dan praktek pada pertemuan sebelumnya, peneliti membimbing tiap-tiap anggota penelitian dalam proses latihan selama penelitian serta peneliti juga aktif memberikan umpan balik pada hasil belajar anggota penelitian, evaluasi tentang kegagalan, keberhasilan hingga tingkat kompetensi anggota penelitian.

